

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

Sejarah Pesantren berdirinya berawal dari mudirnya yang melihat di Desa Tanjung Temiang belum mempunyai Pondok Pesantren, kemudian mudirnya berkeinginan untuk mendirikan Pesantren pentingnya menuntut Ilmu dan bisa belajar mengenal Agama Islam lebih baik dan berkualitas.

Pesantren Modern Sriwijaya merupakan salah satu Pesantren yang ada di Kecamatan Tanjung Raja tepatnya di Desa Tanjung Temiang Jaraknya ≤ 4 Km dari Tanjung Raja. Pesantren ini berdiri pada tanggal 06-Mei-2015/7 Rajab dan di sahkan langsung oleh Bupati Ogan Ilir Bapak H.Mawardi Yahya yang di pimpin langsung oleh Bapak Idrus Junaidi,S.Pd.I. Pesantren ini sudah berdiri ≥ 5 -6 Tahun dan sudah mengeluarkan 3 lulusan.Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang sebagai lembaga pendidikan mengamanatkan untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karna itu Pesantren Modern Tanjung Temiang perlu memiliki Visi dan Misi pendidikan SMP Sekolah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan di cita-citakan.

2. Profil Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatanTanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

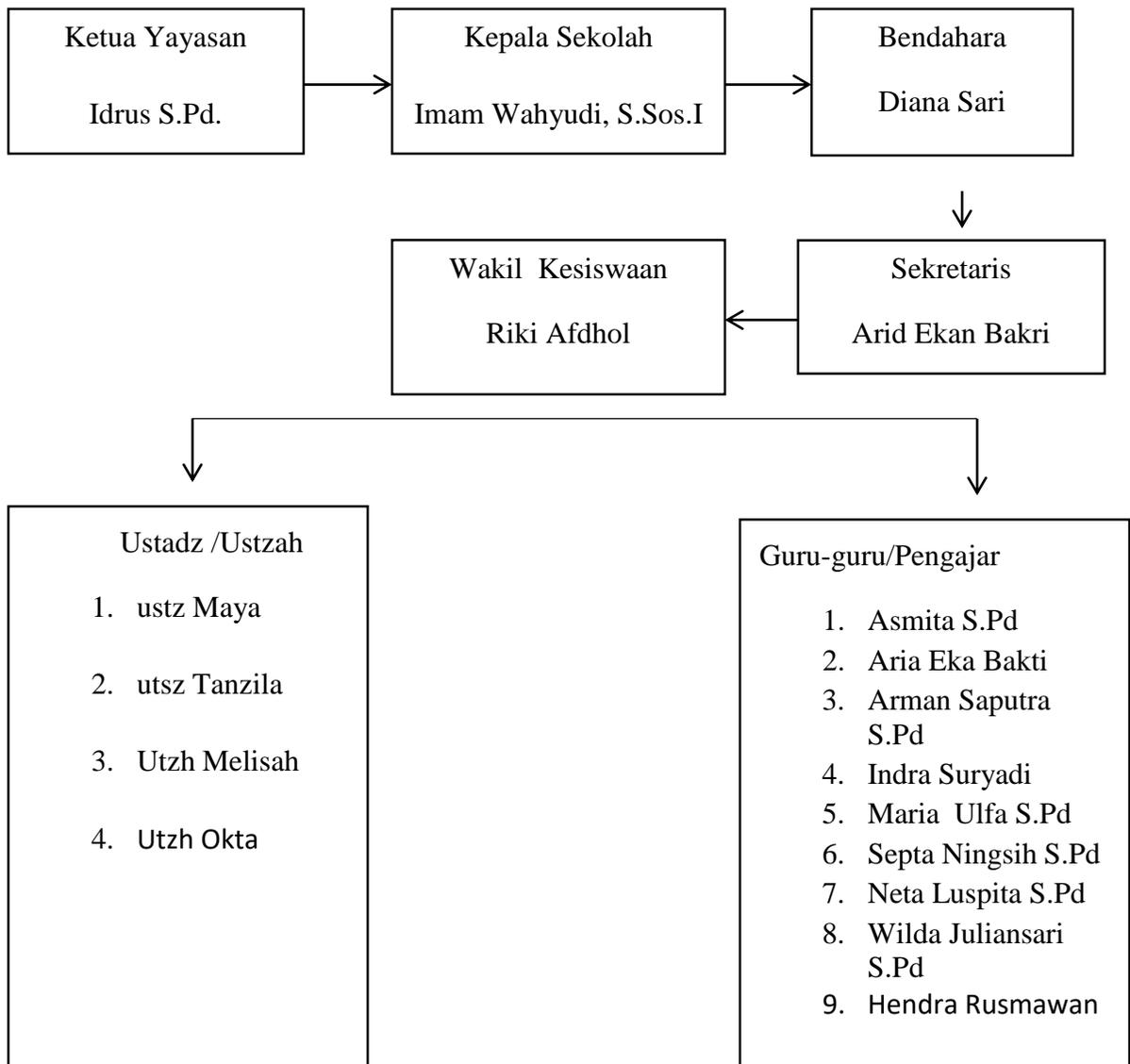
Nama : Pesantren Modern Sriwijaya
Alamat : Jl. Tanjung Temiang
Kecamatan : Tanjung Raja
Kabupaten : Ogan Ilir
Provinsi : Sumatera Selatan
Kode pos :30661
Nama Kepala Sekolah : Imam Wahyudi,S.Sos.I
Nama Bandara : Viana sari
Nama Yayasan :Pesantren Modern Sriwijaya
Tanjung Temiang Kecamatan
Tanjung Raja
Tahun berdiri Pesantren : 06-Mei-2015
Instragram : Pesantren Modern Tanjung Raja

3. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Imam Wahyudi, S.Sos.I
Nip : ----
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Tanjung Raja
Desa : Tanjung Raja kecamatan Tanjung raja

Gambar 1.1

**Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Modern Sriwijaya
Tanjung Temiang**



4. Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

- a. Secara penampilan (*performance*) menampakan sebagai sekolah yang bersih, rapi, indah dan terkesan modern.
- b. Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan Aqidah, Ibadah dan Akhlaq mulia, serta penguasaan ilmu pengetahuan, bahasa, keterampilan dan seni bagi siswa SMP Sriwijaya Tanjung Temiang
- c. Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (*life skill*) seluruh siswa SMP Sriwijaya Tanjung Temiang
- d. Mempunyai prestasi akademik (kejuaraan dalam mata pelajaran dan karyailmiah) dan non akademik (olahraga, kesenian dan lain-lain).

5. Visi dan Misi Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

- a. Menanamkan pendidikan dasar Agama islam yang yakin dan mantap
- b. Membiasakan berperilaku yang baik dan beraklaq mulia
- c. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif.
- e. Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapanemosional.
- f. Membentuk rasa cinta kepada bangsa dan tanah air Indonesia¹

¹ Papan Visi Misi Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

6. Tujuan Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

- a. Melaksanakan tugas secara tertib, berdaya guna dan terarah
- b. Melaksanakan administrasi pendidikan secara rapi dan teratur
- c. Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan kalender pendidikan dan kalender kegiatan sekolah dan hasil yang lebih optimal.

7. Sarana dan Prasarana Pesantren Modern Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

Sarana dan prasarana berkaitan erat dengan kemampuan lembaga pendidikan tanpa adanya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja kabupaten Ogan ilir.

Tabel 1.2

Sarana dan Prasarana Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

No	Nama	Kondisi baik	Kondisi rusak	Kategori kerusakan			
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R.Lab.IPA	-	-	-	-	-	-
4	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-

5	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R.Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
9	R.Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
10	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
11	R.UKS	1	1	-	-	-	-
12	Gudang	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
14	R.Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
15	Kamar	16	16	-	-	-	-
16	Kasur	58	58	-	-	-	-
17	Lemari	58	58	-	-	-	-

Sumber: Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tannung Temiang

Bangunan Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang terdiri dari 10 kamar santri dan 6 kamar santriwati, jadi jumlah seluruhnya yaitu 16 kamar. Masing-masing kamar terdiri dari kasur, lemari sebagai perlengkapan santri maupun santriwati. Dari data yang di lihat sarana dan prasarannya yang telah disediakan akan mengurangi beban santri maupun santriwati yang sedang memondok, dengan

fasilitas yang sudah disediakan akan membuat santri dan santriwati nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

8. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Sebagai lembaga pendidik di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja, sudah mempunyai tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini menjadi pendukung berlangsungnya proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Walaupun para tenaga pendidik tidak semuanya lulusan S1 dan sebagian ada juga lulusan SMA tetapi mereka mampu memberikan materi dan motivasi kepada para santri dan santriwati agar mereka mampu mengembangkan kemampuan atau keahliannya di bidang masing-masing. Adapun data-data mengenai pendidikan dan tenaga kependidikan Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang.

Table 1.3

Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan
di Pesantren Modern Tanjung Temiang

No	Keterangan Pendidik	Jumlah
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	13
3	Guru Honorer	3
4	Guru Tidak Tetap	3
5	TU	1
6	Pustakaaan	1
7	Penjaga Sekolah	1

Tabel 1.4
Keadaan Guru dan Pegawai
Adminitrasi Tahun Pelajaran
2020/2021

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Penguruan Tinggi
1	AbuYazid S.Pd	Matematika	D/1
2	Aria Eka Bakti	B.Indonesia	MAN
3	Arman Saputra S.Pd	Olahraga	PGRI
4	Diana sari	PAI	SMU
5	Deni Jayusman S.Pd	B. Inggris	TRIDINAN TI
6	Imam Wahyudi S.Sos.I	TIK	IAIN
7	Indra Suryadi	BTA/Tahfis	SMU
8	Mulyadi	B.Arab	
9	Idrus S.Pd. I	IPA	STIAI
10	Septa Ningsih S.Pd	IPS	PGRI
11	Siti Umami S.Pd	Seni Budaya	PGRI
12	Septariani S.Pd	PKN	S/1

Tenaga Administrasi

No	Nama Administrasi	Pendidikan
1	Ramli	UNSRI
2	Nazaruddin	SD
3	Meydi	SMK

Sumber data: Staff TU Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

Dari tabel di atas tertulis bahwa keadaan guru dan pegawai administrasi pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang 12 orang. Yang sebagian besar berlatar Pendidikan yang baik yaitu lulusan S1, SMA dan sederajat.

Dengan latar belakang pendidikan yang cukup baik, maka tatanan dan sistem di Pesantren Modern Tanjung Temiang bisa dikatakan telah terstruktur dengan baik. Ada yang mengembang tugas sebagai wali kelas untuk mengawasi dan membimbing siswa, dan ada juga yang menjadi bendahara atau Kepala Tata usaha dan Pusataka

9. Jumlah Santri Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

Adapun jumlah Santri yang ada di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja setiap tahunnya pasti selalu berbeda, karena setiap Tahun selalu ada Santri baru yang akan masuk Pesantren Modern Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja, jumlah Santri selama tiga Tahun terakhir 2018,2019, dan 2020 akan di uraikan pada table dibawah ini²

² Dokumen Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

Tabel 2.1
Jumlah santri kelas
VII

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah kelas
2018/2019	14	1
2019/2020	27	1
2020/2021	45	2

Tabel 2.2
Jumlah Santri Kelas VIII

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
2018/2019	14	1
2019/2020	19	1
2020/2021	23	1

Tabel 2.3
Jumlah santri kelas IX

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
2018/2019	13	1
2019/2020	18	1
2020/2021	23	1

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Perilaku Beribadah Santri Di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang hasil penelitian. Dimana data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Di samping itu peneliti menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Selama dalam proses observasi tentang perilaku beribadah santri di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang pada kegiatan keagamaan dalam menerapkan Peran Manajemen Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja, peneliti dilengkapi dengan perlengkapan yang sudah disiapkan berupa instrument yang berisi daftar pertanyaan. Pengamatan ini untuk mengamati Perilaku Santri terhadap beribadah santri yang menerapkan Peran Manajemen Dakwah di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja.³

Berdasarkan hasil observasi di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang, bahwa kegiatan Ibadah adalah suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran Agama Islam. Perilaku Beribadah Santri di

³ Riki Afdhol ,Wakil Kesiswaaan di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang, Jl.Tanjung Temiang 23 Mei 2020

Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja melalui dengan cara kegiatan yang sudah ada.

a. Shalat Tahajud

Shalat Tahajud adalah salah satu kegiatan yang sudah menjadi rutinitas setiap subuh pada Pondok Pesantren Modern Tanjung Temiang sebelum melakukannya proses belajar mengajar kemudian di lanjutkan Shalat Subuh, hapalan *Mufrodat* yang di lakukan para Santri dan Santriwati yang tinggal di Asrama,

b. Shalat Dhuha

Shalat Duhha bukan hanya Santri dan Santriwati yang diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan ini, tetapi para Guru juga melaksanakan bersama para Santri dan Santriwati. Dalam hal ini guru juga bisa membina dan membimbing untuk melaksanakan kegiatan dan memberi motivasi atau contoh kepada Santri dan Santriwati .

c. Shalat Dzuhur

Shalat Dzuhur juga menjadi rutinitas setiap hari para santri dan santriwati, sholat dzuhur dilakukan secara berjamaah sebelum santri dan santriwati pulang Asrama.

d. Hari- hari Besar Islam

Kegiatan hari besar Islam itu adlah seperti hari Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, hari Tahun Baru Hijriyah, dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dengan ada kegiatan hari itu di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja mengadakan acara tersebut.

Maka dari itu dalam kegiatan keagamaan ini adalah.

1. Membangun pribadi Santri dan Santriwati terbiasa melaksanakan ibadah
2. menjadikan perilaku Santri lebih baik lagi
3. Membangun kesadaran santri bahwa kegiatan Agama akan menjadikan Motivasi sikap yang Akhlak yang charisma.
4. Menciptakan generasi cerdas, spiritual yang baik, sehingga bisa menurunkan generasi yang menjunjung etika, moral dan nilai baik

Tabel 2.4
Kegiatan Harian
Santri Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang

No	Waktu	Kegiatan
1	03:30 – 04:20	Mandi+Tahajud
2	04:20 – 05:00	Sholat Subuh+Wirid
3	05:00 – 06:15	Mufrodat+ Piket
4	06: 15 – 06:55	Sarapan+ Duhha
5	07:00 -07:15	Ngaji pagi
6	07:15 – 07:20	Siap-siap Sekolah
7	07:20 – 12:10	Sekolah Pagi
8	12:10 – 12:45	Sholat Dzuhur
9	12:45 – 13:30	Makan siang

10	13:30 -13:50	Siap-siap Sekolah
11	14:00 -15:00	Sekolah Siang
12	15:00 – 15:45	Sholat Ashar
13	15:45 -16:45	Mandi+Piket+Free Time
14	16:45 -17:00	Siap-siap Ngaji Sore
15	17:00 - 18:45	Ngaji Sore+Sholat Magrib
16	18:45 – 19:10	Makan Malam
17	19:10 – 19:30	Sholat Isya
18	19:30 – 19-55	Siap-siap Sekolah Malam
19	20:00 – 21:00	Sekolah Malam
20	21:30 – 22:00	Ngaji Malam
21	22:00 – 03:30	Waktunya Tidur

2. Peran Manajemen Dakwah Pesantren Modern Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah santri

Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang sebagai pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem adanya asrama, pengasuh dan pimpinan utamanya, masjid sebagai landasanya. Di Jiwa pondok ini telah tertanam dimana saja pasti ada pendidikan di Indonesia. Dalam Kehidupan pondok pesantren di jiwa oleh suasana yang dapat disimpulkan dalam panca jiwa pondok sebagai berikut:

1. Jiwa keikhlasan

Segala gerak dan kegiatan di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang didasarkan dan dilaksanakan dalam suasana keikhlasan yang mendalam atau dengan niat ibadah mencari keridhoan Allah semata. Dengan demikian terdapatlah suasana hidup yang harmonis antara ustad yang disegani dengan santri yang taat penuh cinta dan hormat.

2. Jiwa Kesederhanaan

Segenap Santri dididik untuk hidup sederhana tetapi berjiwa besar dan dinamis. Kesederhanaan yang mengandung ketabahan hati, penguasaan diri dan keberanian hidup di dalam berbagai keadaan.

3. Jiwa Menolong Diri Sendiri

Segala aktivitas dan kebutuhan hidup di Pondok Pesantren dilakukan, dicukupi dan diatur sendiri oleh segenap penghuni dan keluarga pesantren secara gotong royong, juga pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan, tidak pernah menyadarkan kehidupannya kepada bantuan orang lain, tetapi dalam hal ini tidak bersikap kaku

4. Jiwa Ukhuwah Diniyah

Segenap santri serta keluarga Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang hidup bergaul dalam suasana kekeluargaan dan persaudaraan yang akrab berdasar kesadaran beragama yang mendalam.

“Dalam cita-cita awal terwujudnya Pesantren ini adalah upaya untuk membina dan mengembangkan akhlak santri yang baik, yaitu santri- santri yang berakhlakul karimah, bermanfaat bagi

masyarakat seperti Rasul, yaitu menjadi kawula (Hamba) Rasul, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SWT mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah masyarakat, dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian. Idealnya yang ingin dituju ialah kepribadian yang baik akhlak mulia”

Pada penelitian ini peneliti meneliti Manajemen yaitu perencanaan dalam perilaku beribadah santri dengan melakukan langkah yang dilakukan pengurus pondok pesantren dengan menggunakan manajemen, berdasarkan pada fungsi-fungsi manajemen dapat melakukan aktifitas-aktifitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang yang diterapkan untuk perilaku beribadah santri yaitu dengan adanya:

a) Perencanaan

Pada suatu lembaga yang sangat di perlukan perencanaan dalam mengatur atau mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dalam hal ini perencanaan yang dilakukan pengurus yaitu membina atau santri dengan menggunakan metode-metode yang diperlukan untuk membentuk perilaku beribadah santri.

Dalam perencanaan ini hal yang diprelukan pengurus untuk menunjang pembelajaran dalam meningkatkan perilaku beribadah santri di pesantren modern sriwijaya tanjung temiang. Dengan menggunakan langkah yang digunakan oleh pengurus untuk merencanakan kegiatan yaitu metode pendekatan, dengan metode menasehati santri dan santriwati di pesantren tersebut.

b) Pengorganisasian

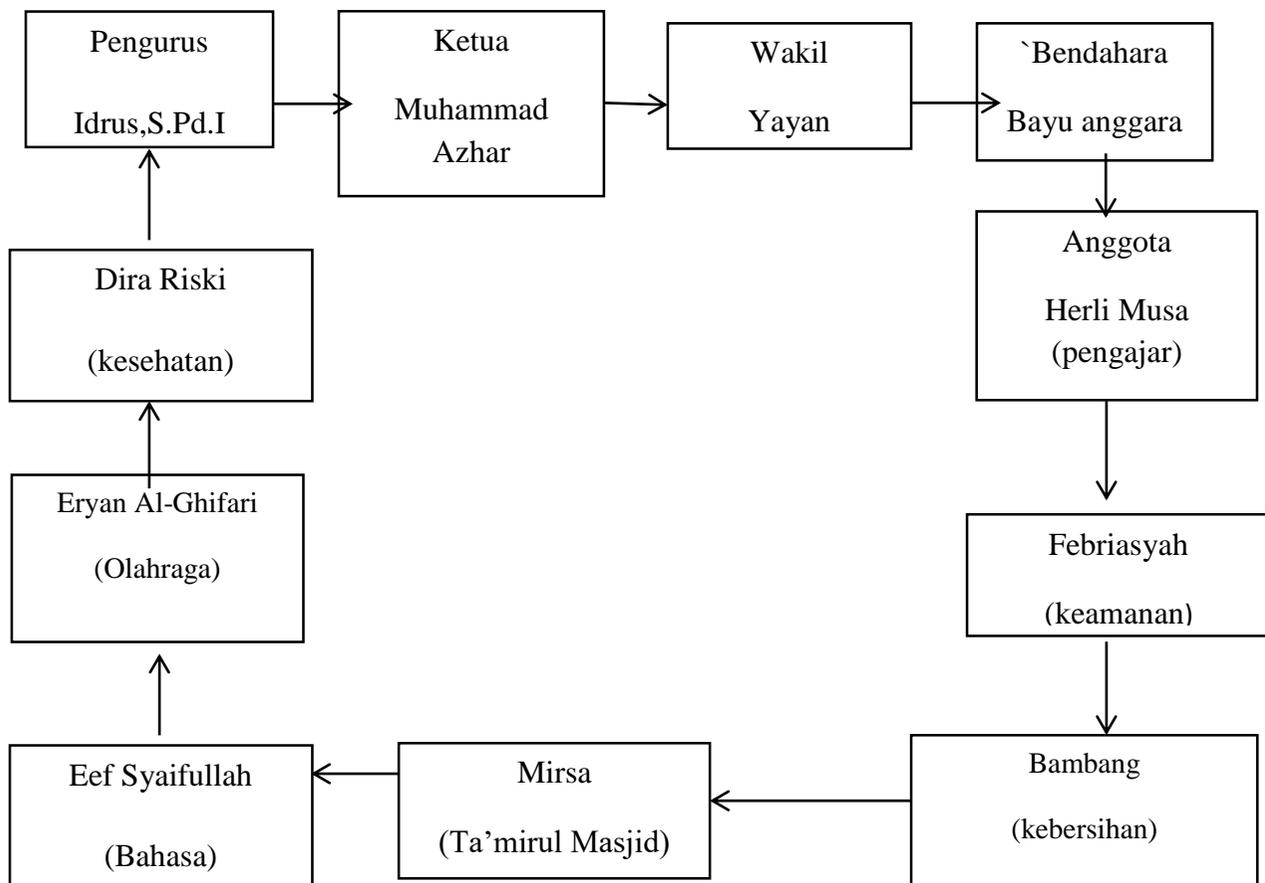
Pengorganisasian merupakan upaya mempertimbangkan tentang susunan organisasi, pembangunan pekerjaan, prosedur, pelaksanaan, pembagian tanggung jawab dan lain-lain yang apabila dikerjakan secara seksama akan menjamin efisien dan penggunaan tenaga kerja .

Berdasarkan pengertian tentang organisasi sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka pengorganisasian memiliki langkah- langkah-langkah sebagai berikut: membagi-bagi dan menggolong- golongan tindakan-tindakan kesatu-satuan ,menentukan dan merumuskan tugas masing-masing kesatuan,menempatkanpelaksana untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana dan menetapkan jalinan huubungan.

Organizing adalah tindakan penyatuan yang terpadu utuh dan kuat di dalam suatu wadah kelompok organisasi, hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas, yang berbeda akan tetapi menuju didalam satu titik arah tindakan ini di lakukan agar anggota atau personal dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa kebersamaan sertta tanggung jawab. Adapun pembagian tugas dan wewenang secara terstruktur di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang.

Tabel 2.4

**STRUKTUR ORGANISASI SANTRI (OSIS) PESANTREN MODERN
SRIWIJAYA TANJUNG TEMIANG KECAMATAN TANJUNG RAJA**



c) Pengarahan

Pengarahan merupakan inti dari manajemen karena dalam proses ini semua aktivitas santri di laksanakan. Dalam pengarahan ini, pemimpin mengarahkan semua elemen-elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang direncanakan dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para perilaku. Pengarahan adalah sebuah proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi efektif dan efisien.

“Pemimpin mengarahkan semua elemen-elemen yang ada di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja dalam meningkatkan perilaku Beribadah Santri sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan mengarahkan yang dilakukan yaitu dengan melalui pemberian motivasi, teguran dan menjalani komunikasi yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”

Dari hasil wawancara dengan bapak Imam Wahyudi, S.Sos.I memperoleh hasil bahwa dalam manajemen atau mengelola serta mengatur dan mengurus pesantren, peran Ustads dan Ustazah dan pengurus sangat besar dalam menentukan tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan Pesantren adalah *figure sentral* (pusat perhatian) dengan kapasitas yang sangat penting dalam maupun di luar

keberadaan. Sebagai pengajar bukan hanya sebagai mengajar saja, namun juga sebagai tokoh serta teori yang ada dimana maju mundurnya pesantren ditentukan oleh wibawa dan *charisma* sang guru. Namun pendapat ini tidak secara langsung juga menyatakan bahwa yang mengurus dan mengatur pondok pesantren ini adalah salah satu orang saja. Berbeda dengan pondok pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang ini yang mengurus dan mengatur pesantren ini tidak hanya satu orang saja. Namun terdapat kolektifitas atau pembagian kerja yang mereka antar semua pengurus dan para ustadz dan gurunya.

Muatan pengarahan yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang meliputi, penerapan tujuan pesantren dengan program-program pesantren serta proses manajemennya, menerapkan kerja dan sebagainya. Sebelum pondok pesantren terlalu jauh menerapkan rencana kerja dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai lembaga pendidikan yang nonformal, terlebih dahulu dari pihak pengasuh atau pemimpin pondok mengadakan rapat dengan dean guru yang lainnya. Dalam pengarahan ini, pemimpin dan pengasuh pesantren modern sriwijaya tanjung temiang senantiasa memberikan dorongan kepada dewan guru dan ustadz-ustazah untuk menjalankan operasionalisasi dari perencanaan program berjalan dengan baik sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya.

Dari materi dan metode yang dilakukan oleh siswa dalam mengaji santri mendapatkan ilmu dari kegiatan yang ada

dipondok pesantren modern sriwijaya tanjung temiang dan direalisasikan dalam kehidupan nyata, dan mengikuti kegiatan keagamaan untuk menyapaian atau memberikan dakwah sedikit untuk memberikan wawasan untuk mendapatkan ilmu yang disampaikan kepada masyarakat.⁴Ada beberapa yang harus digunakan dalam menerapkan perilaku beribada santri di Pesantren Modern Sriwijaya TanjungTemiang yaitu:

a. Pendekatan penanaman nilai

Pedekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan nilai-nilai sosial dalam diri santri. Tujuan pendekatan ini adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh santri dan berubahnya nilai-nilai santri yang tak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan, pendekatan ini biasa dilakukan Pondok Pesantren Modern Sriwijya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja dalam kegiatan kerja bakti dan tali kasih kepada teman yang kena musibah.

b. Pendekatan perkembangan kognitif

Pendekatan ini dikatakan pendekatan *kognitif* (cabang ilmu pisokologi/ mental), karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek *kognitif* dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong santri untuk berfikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dlam membuat keputusan- keputusan moral.

Tujuan yang ingin dicapai ada dua hal. *Pertama*

⁴ Riki afdhol, wakil Kesiswaan Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang 23Mei 2021

membantu dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasarkan nilai-nilai yang lebih tinggi, *kedua* mendorong santri untuk mendiskusikan alasan-alasan ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral. Pendekatan ini memberikan penekanan pada aspek berfikir.

Pendekatan ini dilakukan ketika memberikan materi pelajaran kepada santri Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang terutama materi yang terkait dengan ibadah dan akhlak santri.

c. Pendekatan klarifikasi nilai

Pendekatan klarifikasi nilai memberikan penekanan pada usaha membantu santri dan mengkaji afektif (materi) dan perbutannya sendiri untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.

Tujuan pendekatan ini adalah pertama untuk membantu santri untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. Kedua untuk melakukan komunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain. Ketiga membantu santri upaya mampu menggunkan secara bersama-sama kemampuan berfikir rasionalnya dan kesadaran emosional untuk memahami perasaan, nilai-nilai dan pola tingkah laku mereka sendiri.

Pendekatan ini bisa dilakukan di Pesantren Modern Tanjung Temiang dalam melatih tanggung jawab dalam melakukan piket, kerja sama dalam pembelajaran, kepanitian acara hari besar agama dan berinteraksi dengan sesama teman.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan pengasuh, dewan *asatid* dan pengurus pondok pesantren modern sriwijaya tanjung temiang dilakukan dengan melakukan pengawasan santri setiap harinya melalui laporan dari ketua kamar, pengurus yang diakhirinya diterima oleh pengasuh, juga melakukan komunikasi dengan orang tua untuk menanyakan dan berdialog dengan orang tua.

Ada beberapa pengasuh dan pengurus saling menjalin kerja sama untuk mengawasi perilaku santri, sehingga santri ada nilai beda untuk memberikan aturan yang harus ditaati untuk dapat menghasilkan santri yang mampu beribadah, berfikir dan bersosial dan pentingnya lagi adalah pengawasan dalam membentuk akhlakul karimah.

“Pengawasan juga bisa dilakukan dengan pengawasan langsung yaitu jika proses peribadatan terjadi kesalahan maka langsung diberi arahan dan sangsi kepada santri, seperti ketikananti dalam kegiatan shalat, pengajian, santri tidak mengikuti atau pelaksanaannya salah satu teguran secara langsung maupun dengan sindiran, penguurus juga diberikan kewenangan untuk menjalankan aturan pondok, pengasuh juga memberikan dukungan bahwa dakwa yang diberikan pengasuh harus diamalkan di dalam masyarakat dengan beberapa gaya dakwah yang diberikan oleh pengasuh. Daya dukung pihak pesantren/pengasuh sangat mendukung untuk melakukan kegiatan-kegiatan di pondok dan sangat di percayai akan pengurus dalam menggerakan santri lainnya untuk mengikuti shalat berjamaah dan mengaji. Karena

memang dari pihak pengasuh pondok pesantren “⁵

Pelaksanaan Manajemen di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang telah mengarah pada penciptaan santri yang memiliki perilaku ibadah baik dimensi ibadah vertikal dan horizontal yang komprehensif dalam kehidupan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja dalam meningkatkan perilaku Beribadah Santri

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung Peran Manajemen Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja meningkatkan Perilaku Beribadah Santri diantaranya

- 1) Keinginan santri untuk punya hikmah untuk belajar di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang untuk menjadikan santri yang akhlakul karimah (santri sungguhan bukan santri yang abal-abal)
- 2) Faktor pendukung juga ada peran serta orang tua untuk mendukung apa yang sudah diperoleh di pesantren untuk mengawasi ketika santri di rumahnya masing-masing. Sinergitas antara pesantren dan orang tua menjadi daya dukung perilaku ibadah santri terbentuk.⁶
- 3) Kesadaran diri sendiri dari santri dalam menjalankan ibadah

⁵ Idrus, pengasuh Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang, *wawancara*, Mei 2021

⁶ Afrillia, Santriwati Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang, *wawancara*, 23Mei 2021

shalat jamaah dan mengaji sebagai seorang santri di pondok pesantren

- 4) Letak masjid yang ada di tengah Pondok Pesantren
- 5) Pihak pengasuh dan ustadz selalu memberikan panutan dengan berjamaah dan masjid setiap shalat subuh sampai dengan shalat isya.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya adanya ketegasan, dimana sebagai para santri adalah mahasiswa maka ketika ditegur tidak dihiraukan, seperti kurang disiplin.
- 2) Beberapa santri yang kurang disiplin dan megabadikan kegiatan pesantren seperti shalat berjamaah, sehingga butuh pengawasan dan pembinaan yang lebih dari pihak pesantren.
- 3) Pengaruh teknologi informasi yang *negative* yang merusak moral dan karakter santri, seperti acara-acara kekerasan, pengaulan bebas, dan perilaku *negative* lainnya.⁷
- 4) Faktor internal yang berasal dari santri seperti pergaulan diantara santri dan faktor eksternal yang merupakan pergaulan terhadap pembentukan perilaku beribadah.
- 5) Problematika berasal dari santri sendiri karena tidak nyamanya dengan tata tertib yang dilakukan karena mereka merasa tertekan dengan aturan dan kegiatan yang dilakukan.

4. Implementasi Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Modern

⁷ Liza, santriwati Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang wawancara, Mei

Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

Implementasi Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri yang terkait dengan kekurangan kedisiplinan, efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin negative, tidak terlaksananya program pesantren, kurangnya perdanaan dan kurang nyamannya santri terhadap peraturan yang ada membutuhkan solusi yang mampu mengubah problematika tersebut menjadi potensi untuk mengembangkan pendidikan akhlak diantara solusi tersebut adalah:

- a) Perencanaan bisa Membangun kemampuan mengendalikan diri dalam problematika yang dihadapi oleh santri dengan memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan dan pada tingkat dan status apapun.
- b) Pengorganisasian juga bisa Melibatkan santri sebagai subyek lebih ikut dalam membuat peraturan atau tata tertib sehingga mereka merasa terlibat dan bertanggung jawab dengan peraturan yang disepakati.
- c) Dengan adanya Pelaksanaan membangun komitmen, para pengurus sering mengadakan rapat, untuk mengevaluasi program-program kerja sebelum terlaksananya.
- d) Pengendalian, dengan adanya perlindungan dan kasih sayang kepada santri lebih intensif dalam mengontrol kecanggihan teknologi, sehingga segala materi dan kebiasaan yang dilakukan di pesantren selalu dimengerti santri dan dipahami sebagai kewajiban dengan senang karena semata-mata karena ibadah sehingga tidak mudah terpengaruh yang *negative*.

C. Pembahasan

1. Analisis Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja.

Dengan adanya pengertian Manajemen Dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, membimbing dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syari'atnya. Peneliti membahas mengenai peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri di Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja, lebih memfokuskan kepada fungsi manajemen seperti:

a. Perencanaan

Perencanaan yang ada di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja sebagai lembaga dakwah yang mempunyai tugas untuk mendidik santrinya mempunyai perilaku ibadah yang kuat sebagai mengaktualisasi agar pembinaan santri dapat tercapai yang diinginkan melalui Visi dan Misi yang mengarahkan terciptanya santri yang membiasakan berperilaku yang baik dan beraklaq mulia.

Berdasarkan analisis data di atas bahwa peran manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri terkait dengan penerapan fungsi perencanaan yang diterapkan di pesantren modern sriwijaya sudah sesuai dengan teori yang telah di kemukakan oleh Winardi yaitu suatu kegiatan yang akan dicapai dengan cara proses, suatu orientasi masa depan, pengambilan suatu keputusan secara formal dan terang.

b. Pengorganisasian

Pengorganisaan itu tidak akan berhasil dan berjalan lancar tanpa adanya dukungan yang baik dan komunikatif dari pimpinan (pengasuh). Dengan demikian komunikasi adalah penting peranannya dalam menunjang kerja dari masing-masing fungsi organisasi. Pengasuh melakukan itu semua sebagai manifestasi pengaturan hubungan kerja melalui komunikasi secara langsung.

Berdasarkan analisis data di atas bahwa peran manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri fungsi pengorganisasian yang diterapkan di pesantren modern sriwijaya sudah sesuai dengan teori yang telah di kemukakan oleh Winardi yaitu tindakan hubungan kelakuan efektif antara orang-orang dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah di tentukan guna mencapai tujuan dan sasaran bersama.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen dakwah efektif dalam membentuk perilaku ibadah santri di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung raja karena dengan membangun perilaku ibadah santri melalui kegiatan ibadah *mahdhah dan ghoiru mahdha* santri yang terencana dengan baik, diorganisasi secara sistematis, di gerakkan oleh semua unsur pesantren dan diawasi pelaksanaannya akan tercipta perilaku ibadah pada diri sendiri yang tidak hanya mengetahui ajaran Islam tetapi melaksanakan ajaran Islam dengan kesadaran sendiri.

d. Pengawasan

Pengawasan yang akan dilakukan dalam manajemen dakwah di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang kecamatan Tanjung Raja mengarah pada proses memastikan bahwa anggota di bawahnya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), serta dapat melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Manajemen Dakwah Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri

Setelah melakukan analisis data di atas mengenai fungsi manajemen, penulis menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat peran manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Keinginan santri untuk punya hikmah untuk belajar di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang untuk menjadikan santri yang akhlakul karimah (santri sungguhan bukan santri yang abal-abal).
- 2) Faktor pendukung juga ada peran serta orang tua untuk mendukung apa yang sudah diperoleh di pesantren untuk mengawasi ketika santri di rumahnya masing-masing. Sinergitas antara pesantren dan orang tua menjadi daya dukung perilaku ibadah santri terbentuk.⁸

⁸ Afrillia, Santriwati Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang, *wawancara*, 23Mei 2021

- 3) Kesadaran diri sendiri dari santri dalam menjalankan ibadah shalat jamaah dan mengaji sebagai seorang santri di pondok pesantren.
 - 4) Letak masjid yang ada di tengah Pondok Pesantren Modern Sriwijaya.
 - 5) Pihak pengasuh dan ustadz selalu memberikan panutan dengan berjamaah dan masjid setiap shalat subuh sampai dengan shalat isya.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kurangnya adanya ketegasan, dimana sebagai para santri adalah mahasiswa maka ketika ditegur tidak dihiraukan, seperti kurang disiplin.
 - 2) Beberapa santri yang kurang disiplin dan megabadikan kegiatan pesantren seperti shalat berjamaah, sehingga butuh pengawasan dan pembinaan yang lebih dari pihak pesantren.
 - 3) Pengaruh teknologi informasi yang *negative* yang merusak moral dan karakter santri, seperti acara-acara kekerasan, pengaulan bebas, dan perilaku negative lainnya.⁹
 - 4) Faktor internal yang berasal dari santri seperti pergaulan diantara santri dan faktor eksternal yang merupakan pergaulan terhadap pembentukan perilaku beribadah.
 - 5) Problematika berasal dari santri sendiri karena tidak nyamanya dengan tata tertib yang dilakukan karena mereka merasa tertekan

⁹ Liza, santriwati Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang wawancara, Mei

dengan aturan dan kegiatan yang dilakukan.

3. Implementasi Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja

Implementasi Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Modern Sriwijaya Tanjung Temiang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri yang terkait dengan kekurangan kedisiplinan, efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin negative, tidak terlaksananya program pesantren, kurangnya perdanaan dan kurang nyamannya santri terhadap peraturan yang ada membutuhkan solusi yang mampu mengubah problematika tersebut menjadi potensi untuk mengembangkan pendidikan akhlak diantara solusi tersebut adalah:

- e) Membangun kemampuan mengendalikan diri dalam problematika yang dihadapi oleh santri dengan memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan dan pada tingkat dan status apapun.
- f) Melibatkan santri sebagai subyek lebih ikut dalam membuat peraturan atau tata tertib sehingga mereka merasa terlibat dan bertanggung jawab dengan peraturan yang disepakati.
- g) Untuk membangun komitmen, para pengurus sering mengadakan rapat, untuk mengevaluasi program-program kerja sebelum terlaksananya.
- h) Perlu perhatian dan pengarahan, perlindungan dan kasih sayang kepada santri lebih intensif dalam mengontrol kecanggihan teknologi, sehingga segala materi dan kebiasaan yang dilakukan di pesantren selalu dimengerti santri dan dipahami sebagai kewajiban dengan senang karena semata-mata karena ibadah sehingga tidak mudah terpengaruh yang negative

- i) Melakukan latihan-latihan seperti budaya suka berbagi dengan orang lain. Kemampuan berbagi ini symbol dari pengendalian atas nafsu ingin menguasai.
- j) Pemantauan ketaatan santri secara teratur.